

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA
DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN
BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH TENGGARA.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**RAHMADDIANSYAH SEMBIRING
NPM : 1802110090**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAHMADDIANSYAH SEMBIRING
NPM : 1802110090

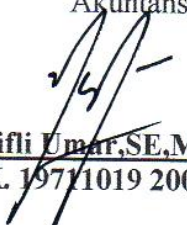
Dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA DALAM
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH
TENGARA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

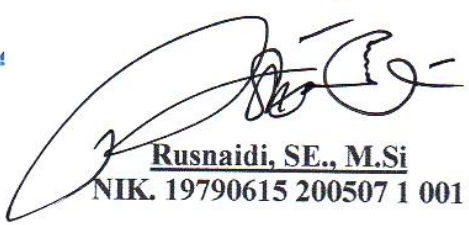
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19771019 200405 1 001

Pembimbing I


Ermad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Pembimbing II


Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Faruqi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 197004081994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAHMADDIANSYAH SEMBIRING
NPM : 1802110090

Dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA DALAM
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH
TENGGERA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Irmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 22 Februari 2023

Yang Menyatakan



Rahmaddiansyah Sembiring

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmaddiansyah Sembiring
NPM : 1802110090
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH TENGGARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Februari 2023



Yang Menyatakan,

Rahmaddiansyah Sembiring

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Keuangan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Ermad MJ, S.E., M.Si dan Rusnaldi, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
3. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ayahanda Muhammad Saleh Sembiring, Ibunda Dra. Itawari Ariska, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
5. Teman-teman yang selalu sedia membantu hingga skripsi ini bias terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 22 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teoritis	11
2.1.1 Kesiapan Aparatur Desa	
2.1.2 Komunikasi	12
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia	13
2.1.4 Resistensi pada Perubahan	14
2.1.4 Komitmen Pimpinan	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
2.3 Kerangka Penelitian	20
2.4 Hipotesis	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	28
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Pengujian Data	31
3.7 Pengujian Hipotesis	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.2 Karakteristik Responden	35
4.1.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel.....	36
4.3 Hasil Pengujian Data	43
4.4 Pembahasan	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
 DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Nama Desa di Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara	26
Tabel 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 3.3 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	35
Tabel 4.2 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesiapan Aparatur Desa ...	37
Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel Komunikasi	38
Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Variabel Sumber Daya Manusia	39
Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Variabel Resistensi Perubahan	41
Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Komitmen Pimpinan	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.8 Uji Realibilitas Variabel Penelitian (Alpha)	45
Tabel 4.9 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kesiapan Aparatur Desa	46
Tabel 4.10 Model Summary	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner
- Lampiran 2 Tabulasi Hasil Responden
- Lampiran 3 Frekuensi Tabel Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Frekuensi Tabel Kesiapan Aparatur (Y)
- Lampiran 5 Frekuensi Tabel Komunikasi (X1)
- Lampiran 6 Frekuensi Tabel Kompetensi SDM (X2)
- Lampiran 7 Frekuensi Tabel Resistensi pada Perubahan (X3)
- Lampiran 8 Frekuensi Tabel Komitmen Pimpinan (X4)
- Lampiran 9 Validitas dan Realibility Kesiapan Aparatur (Y)
- Lampiran 10 Validitas dan Realibility Komunikasi (X1)
- Lampiran 11 Validitas dan Realibility Kompetensi SDM (X2)
- Lampiran 12 Validitas dan Realibility Resistensi pada Perubahan (X3)
- Lampiran 13 Validitas dan Realibility Komitmen Pimpinan (X4)
- Lampiran 14 Regression

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA
DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN
BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH TENGGARA.**

**RAHMADDIANSYAH SEMBIRING
1802110090**

Pembimbing : 1) Ermad MJ, S.E., M.Si
2) Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi, hubungan kompetensi sumber daya manusia, hubungan resistensi pada perubahan dan hubungan komitmen pimpinan secara signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kusioner dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan komunikasi, resistensi terhadap perubahan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen pemimpin secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19.

Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan komunikasi, resistensi terhadap perubahan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen pemimpin berpengaruh dalam pengelolaan dana desa pada masa pandemic Covid-19 yang mana meningkatnya komunikasi dapat mempermudah aparatur desa untuk saling membantu dalam pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19, selain itu resistensi pada perubahan yang dipertahankan membuat aparatur desa tidak sulit dalam mengelola keuangan baik dalam keadaan biasa ataupun saat terjadinya pandemic, dan komitmen pimpinan yang dinilai sangat penting untuk kesiapan aparatur desa dalam pengelolaan dana desa.

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN APARATUR DESA
DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KECAMATAN
BABUSSALAM, KABUPATEN ACEH TENGGARA.**

**RAHMADDIANSYAH SEMBIRING
1802110090**

Pembimbing : 1) 1) Ermad MJ, S.E., M.Si
2) Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRACT

The purpose research in this thesis is to determine the relationship of communication, the relationship of human resource competence, the relationship of resistance to change and the relationship of leadership commitment in a significantly positive way towards the readiness of village apparatus in implementing village fund financial management during the Covid-19 pandemic in the village of Babussalam District, district Southeast Aceh.

Method research in this thesis is quantitative research with primary data in the form of questionnaires and secondary data.

The study's finding indicate that strong human communication skills, adaptability to change, resistance to change, and leader's commitment have a positive and significant impact on the performance of rural employees during the Covid-19 pandemic.

Implications of the research results show that the relationship between communication and resistance to change has an effect on the management of village funds during the Covid-19 pandemic where increased communication can make it easier for village officials to help each other in managing village funds during the Covid-19 pandemic, in addition to resistance to changes that maintained, it is not difficult for village officials to manage finances, both under normal circumstances and during a pandemic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah sebuah negara yang wilayahnya terbagi atas daerah provinsi yang dimana dalam daerah provinsi tersebut terbagi menjadi kabupaten/kota. Setiap wilayah atau provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang dimana hal tersebut di atur oleh Undang-Undang dalam menjalankan segala tugasnya dalam wilayah tersebut. untuk memberikan kesejahteraan masyarakat pada daerah tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, disebutkan bahwa, “Dana Desa (DD) merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang disalurkan langsung kepada Pemerintah Desa melalui rekening daerah yang sudah ditentukan untuk kebutuhan pemerintah desa terutama bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”.

Pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan perkalian jumlah desa tiap kabupaten atau kota dan rata-rata Dana Desa setiap provinsi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dana desa memiliki tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek utama pembangunan Negara.

Sumber pendapatan desa di kelola melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang biasanya dilakukan pada akhir tahun oleh Kepala Desa beserta seluruh jajarannya dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan Keuangan Desa adalah kegiatan merencanakan, mengelola, mengatur, melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan seluruh keuangan desa.

Di akhir tahun 2019, dunia diguncang oleh suatu wabah virus yang menyebabkan kematian secara massal. Wabah virus ini disebut dengan virus Covid-19 atau coronavirus disease 2019 adalah virus baru yang berasal dari virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kematian massal, namun juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan turunnya aktivitas perekonomian yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat. Wabah berdampak pada banyak sektor usaha sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menurunnya penyerapan tenaga kerja karena banyak sektor usaha yang berhenti. Pandemi Covid-19 menekan semua elemen perekonomian, salah satunya perekonomian desa. Perpindahan penduduk desa ke kota yang dilarang oleh pemerintah agar menghentikan perluasan virus covid-19 ini menyebabkan penduduk desa yang akan mencari lapangan pekerjaan ke kota kesulitan untuk menyesuaikan diri.

Dampak penyebaran virus Covid-19 di Indonesia menuntut pemerintah serta masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan cepat sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, hal ini memaksa pemerintah untuk melakukan perubahan pada

postur anggaran dan perubahan arah kebijakan pemerintah. Dengan keluarnya PerpuNo.1/2020tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan PandemiCoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan maka pemerintah saat ini akan lebih berfokus kepada kegiatan penanganan Covid-19.

Keadaan Indonesia sekarang ini mengalami perubahan dalam pengelolaan yang dimana sebelumnya pengelolaan dana desa digunakan untuk masalah pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun ini mengalami perubahan karena adanya Covid-19 dana untuk tahun ini di prioritaskan untuk masalah pencegahan dan penanganan pandemik yang ada di desa. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Desa No.11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 yang diubah ke Permendesa Nomor 14 Tahun 2020.

Permendesa PDTT Nomor 14 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020 ditetapkan dengan dua pertimbangan, yaitu perlunya adaptasi kebiasaan baru untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat serta terhambatnya pembangunan desa akibat pandemic Covid-19, dan perlunya kebijakan dan stabilitas keuangan Negara untuk penanganan/penanggulangan Covid-19, termasuk kebijakan pengelolaan dana desa. Terjadinya pergeseran beberapa program desa yang ditekankan pada bidang penanggualangan bencana, darurat, dan mendesak desa merupakan salah satu aplikatif pemerintah dalam penanganan dan penanggualangan dampak Pandemi Covid-19. Pemerintah melakukan beberapa perubahan anggaran (realokasi

anggaran) dengan mempertimbangan tingkat kebutuhan masyarakat, namun tetap perpedoman sesuai dengan peraturan/regulasi yang berlaku.

Dampak penyebaran virus Covid 19 di Indonesia menuntut Pemerintah serta masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan cepat sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, hal ini memaksa pemerintah untuk melakukan perubahan pada postur anggaran dan perubahan arah kebijakan pemerintah. Dengan keluarnya Perpu Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan maka pemerintah saat ini akan lebih berfokus kepada kegiatan penanganan Covid-19.

Terjadinya perubahan postur anggaran tidak hanya terjadi pada APBN dan APBD namun juga berubah pada postur anggaran APBDes. Perangkat desa merupakan bagian dari pemerintah yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat bawah harus mempersiapkan diri atas perubahan serta melakukan penyesuaian pada postur APBDes. penggunaan APBDes diatur melalui Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 yang difokuskan pada pengeluaran-pengeluaran yang bersifat urgent untuk mencegah penyebaran serta penanganan Covid-19, sehingga merubah struktur belanja yang telah dianggarkan oleh pemerintah pada tahun sebelumnya, salah satunya terjadi di desa pada Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini dikarenakan dana desa yang pada awalnya dialokasikan untuk pengelolaan dan perkembangan desa harus diubah dengan dialokasikan untuk penanggulangan bencana darurat. Berikut tabel dana desa yang dialokasikan pada desa kecamatan Babussalam pada tahun 2020.

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara

NO	NAMA DESA	ALOKASI				
		ALOKASI DANA PER DESA (Rp)	ALOKASI AFIRMASI (Rp)	ALOKASI KINERJA (Rp)	ALOKASI FORMULA (Rp)	TOTAL (Rp)
1	Kota Kutacane	651.999.000	-	144.096.000	92.920.000	889.015.000
2	Perapat Hilir	651.999.000	-	-	97.184.000	749.183.000
3	Perapat Hulu	651.999.000	-	-	118.198.000	770.197.000
4	Muara Lawe Bulan	651.999.000	-	-	68.790.000	720.789.000
5	Mbarung	651.999.000	-	-	64.472.000	716.471.000
6	Batu Mbulan Asli	651.999.000	-	144.096.000	51.075.000	847.170.000
7	Batu Mbulan I	651.999.000	-	-	62.531.000	714.530.000
8	Batu Mbulan II	651.999.000	-	-	30.541.000	682.540.000
9	Kampong Raja	651.999.000	-	-	61.738.000	713.737.000
10	Pulonas	651.999.000	-	-	50.460.000	702.459.000
11	Kampong Melayu Gabungan	651.999.000	-	-	45.204.000	697.203.000
12	Terutung Pedi	651.999.000	-	-	106.025.000	758.024.000
13	Kutarih	651.999.000	-	-	46.489.000	698.488.000
14	Gumpang Jaya	651.999.000	-	-	28.633.000	680.623.000
15	Pulo Latong	651.999.000	-	-	57.148.000	709.147.000
16	Kutacane Lama	651.999.000	-	-	51.866.000	703.865.000
17	Batu Mbulan Baru	651.999.000	-	-	54.095.000	706.094.000
18	Pulo Peding	651.999.000	-	-	71.448.000	723.447.000
19	Mendabe	651.999.000	-	-	55.046.000	707.045.000
20	Ujung Barat	651.999.000	-	-	27.947.000	679.946.000
21	Perapat Titi Panjang	651.999.000	-	-	41.738.000	693.737.000
22	Perapat Sepakat	651.999.000	-	-	42.306.000	694.305.000
23	Alas Merancar	651.999.000	-	-	36.664.000	688.663.000
24	Batu Mbulan Sepakat	651.999.000	-	-	134.622.000	786.621.000
25	Pulo Sanggar	651.999.000	-	-	141.598.000	793.597.000

Tabel 1.1 Lanjutan						
NO	NAMA DESA	ALOKASI				
		ALOKASI DASAR (Rp)	ALOKASI AFIRMASI (Rp)	ALOKASI KINERJA (Rp)	ALOKASI FORMULA (Rp)	DANA DESA (Rp)
26	Kampung Melayu	651.999.000	-	-	33.004.000	685.003.000
27	Mbarung Datuk Saudane	651.999.000	-	-	71.498.000	723.497.000

Sumber : Peraturan Bupati Aceh Tenggara Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Rincian Dana Kute disetiap Kute di Kabupaten Aceh Tenggara

Pengelolaan dana desa pada masa pandemi berbeda pada tahun-tahun sebelumnya yang mana penggunaan anggaran pada masa pandemi difokuskan kepada penanggulangan Covid-19. Salah satunya dengan dibentuknya program seperti Program Tanggap Darurat Covid-19 dengan anggaran yang dialokasikan dari dana Penanggulangan Bencana Darurat dan Pengeluaran Tak Terduga untuk kegiatan Penanggulangan Darurat. Kegiatan yang dilakukan berupa hal-hal untuk pencegahan virus Covid-19 dengan melakukan pengadaan bahan dan peralatan seperti semprotan, masker, Alat Pelindung Diri (APD) dan berbagai peralatan lainnya. Selanjutnya program bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Total anggaran BLT dari Dana Desa sebesar Rp 600.000 per rumah tangga dalam waktu 3 bulan. Program BLT diberikan kepada masyarakat yang hanya memenuhi kriteria sebagai penerima.

Pada tahun-tahun sebelumnya anggaran untuk dana desa difokuskan kepada peningkatan kualitas sumber daya masyarakat, meningkatkan sarana prasarana dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan infrastruktur desa. Namun rencana tersebut tidak bisa diterapkan dikarenakan pemerintah telah mengeluarkan peraturan Permendes No. 6 Tahun 2020 yang lebih memprioritaskan penggunaan anggaran dana desa untuk penanggulangan

dampak Covid-19. Terbitnya peraturan baru ini pada pertengahan tahun membuat aparat desa harus menyusun kembali rencana, anggaran serta kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah dampak dari pandemi Covid-19. Dengan sedikitnya waktu dalam menyusun perencanaan mengakibatkan aparat desa menjadi kewalahan.

Permasalahan yang terjadi di desa kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara mengenai pengelolaan alokasi dana adalah dalam pelaksanaan kegiatannya seperti dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang akan diberikan kepada masyarakat desa, banyak hasil survei yang menyebabkan tidak tepat sasaran atas bantuan yang diberikan. Banyak orang mengeluh karena merasa penyaluran bantuan tidak adil dan tidak merata. Perubahan situasi anggaran yang mendesak dan sulitnya pelaksanaan di lapangan membuat penyiapan badan pengelola anggaran selama wabah ini menjadi fokus perhatian banyak pihak. Oleh karena itu, kesiapan perangkat pengelolaan dana desa di masa pandemi menjadi hal yang menarik.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Keuangan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komunikasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
3. Apakah resistensi pada perubahan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
4. Apakah komitmen pimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan komunikasi secara signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

2. Untuk mengetahui hubungan kompetensi sumber daya manusia secara signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
3. Untuk mengetahui hubungan resistensi pada perubahan secara signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
4. Untuk mengetahui hubungan komitmen pimpinan secara signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambahkan wawasan penulis dalam bidang akuntansi terutama dalam hal kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19.
 - b. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis yang akan di masa datang yaitu mengenai faktor-faktor kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah provinsi Aceh khususnya pada desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan judul faktor yang mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemi covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kesiapan Aparatur Desa

Dalam suatu organisasi, perubahan harus selalu dilakukan untuk memperbaharui dan meningkatkan kualitas organisasi. Selain itu, perubahan dilakukan untuk beradaptasi dengan lingkungan eksternal untuk menjaga kelangsungan organisasi, karena itu semua anggota harus berperan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam melihat tingkat keberhasilan yang akan dicapai dalam tujuan organisasi, penting untuk mengetahui terlebih dahulu tingkat persiapan yang telah disiapkan. Kesiapan pekerja merupakan bagian penting dalam mendukung kesuksesan organisasi. Kesiapan adalah penandaan kognitif terhadap perilaku dari penolakan atau dukungan terhadap upaya perubahan, dan siap untuk berubah adalah ketika orang-orang dan struktur organisasi sudah dipersiapkan serta mampu untuk berubah.

Menurut Holt et al dalam Arif (2015), kesiapan untuk berubah didefinisikan sebagai sikap komprehensif yang mempengaruhi secara berkelanjutan dari isi (yaitu, apa yang sedang berubah), proses (yaitu, bagaimana perubahan dilaksanakan), konteks (yaitu, keadaan dimana berubah) yang terlibat. Selain itu, keadaan kesiapan kolektif menggambarkan sejauh mana satu atau lebih individu cenderung secara kognitif dan emosional untuk menerima, merangkul dan mengaplikasikan rencana khusus yang ditujukan untuk mencapai kesuksesan.

Covid- 19 mempengaruhi perekonomian Indonesia seperti fungsi anggaran pada pemerintahan karena berdampak pada kontraksi penerimaan, seperti berkurangnya kemampuan masyarakat dalam berkonsumsi dan menabung akan berakibat kepada berkurangnya potensi investasi dan keuntungan. Hal tersebut berakibat kepada terjadinya pengurangan anggaran terhadap APBN hingga pada dana desa. Untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah telah menerbitkan berbagai kebijakan, termasuk kebijakan dalam Permendesa No 6 Tahun 2020 tentang prioritas dana desa.

Untuk dapat menghadapi babak baru dalam penerapan Permendesa No 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa, pemerintahan desa harus mempersiapkan terkait kesiapan serta perencanaan mendapatkan pencapaian yang maksimal dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pemerintahan desa harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam implementasi Permendesa No 6 Tahun 2020 agar mencapai tujuan keberhasilan.

2.1.2 Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemerintah desa. Proses komunikasi dibutuhkan agar terciptanya kesinambungan antara aparatur desa dengan masyarakat. Komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat untuk pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan dana desa itu sendiri merupakan saran/ masukan kepada aparatur untuk melaksanakan prioritas pembangunan dengan kebutuhan yang mendesak. Dengan kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan dana desa dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang membahas mengenai

program dana desa, proses komunikasi yang dilakukan aparatur dalam pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan baik.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi terlihat pada cara berperilaku seseorang di tempat kerja. Kompetensi memiliki ciri atau karakteristik yang dipakai untuk membedakan antara seseorang yang berkinerja unggul dengan seseorang yang berkinerja rata-rata atau seseorang yang perilaku efektif dan perilaku yang tidak efektif. karakteristik kompetensi bagi organisasi, dapat membantu proses rekrutmen, seleksi, menentukan imbalan, pengembangan sumber daya manusia dan penilaian kinerja. Kompetensi sumber daya manusia terdapat 3 hal utama, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*).

2.1.4 Resistensi pada Perubahan

Resistensi atau penolakan merupakan suatu sikap/ tindakan menentang, melawan, menghalau suatu tekanan/ perintah/ anjuran yang datang dari luar. Resistensi terhadap perubahan merupakan reaksi emosional dan perilaku terhadap perubahan kerja riil atau imajinatif dari organisasi.

Resistensi terhadap perubahan, baik secara kelembagaan maupun individual bisa saja terjadi karena secara teknis mereka belum siap. Hal ini terutama berkaitan dengan sumber daya yang ada di dalam lembaga itu sendiri. antara lain, sumber daya manusia belum siap atau tidak mampu, terutama berkaitan dengan skill untuk melakukan perubahan. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resistensi terhadap perubahan, yaitu:

1. *Proses kerja (structural inertia)*

Proses kerja adalah salah satu faktor yang menyebabkan resistensi terhadap perubahan yang berkaitan dengan mekanisme kerja atau proses kerja.

2. *Hubungan kerja (group inertia)*

Hubungan kerja adalah faktor yang mempengaruhi resistensi terhadap perubahan yang berkaitan dengan hubungan kerja seperti norma-norma dalam organisasi maupun dalam unit kerja.

3. *Distribusi tentang pengambilan keputusan (power relationship)*

Distribusi tentang pengambilan keputusan adalah faktor yang mempengaruhi resistensi terhadap perubahan yang berkaitan dengan adanya kekhawatiran dalam pengambilan keputusan.

4. *Adanya perasaan terancam terhadap keahlian yang dimiliki*

Adanya perasaan terancam terhadap keahlian yang dimiliki terkait dengan adanya kekhawatiran jika keahlian tidak dibutuhkan lagi.

2.1.5 Komitmen Pimpinan

Komitmen pimpinan adalah mempertahankan keikutsertaan pimpinan puncak dalam organisasi yang ditunjukkan melalui, kemauan untuk memainkan upaya tertentu atas nama profesi, dan upaya manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Komitmen pimpinan terutama dalam pengelolaan dana desa serta bidang lainnya akan berdampak positif terhadap peningkatan kerjanya. Tingginya komitmen akan membuatnya bekerja keras dengan menggunakan kompetensi dan kemampuannya secara optimal.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah karena peneliti ingin membandingkan mendapatkan bukti empiris yang mendukung tujuan penelitian ini.

Penelitian dari Wahyu Ramadhan (2021) dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Tanah Datar, Kabupaten Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor resistensi terhadap perubahan tidak berpengaruh terhadap implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi. Tetapi hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi,

yang berarti sumber daya manusia yang baik dan terlatih dapat memberikan kompetensi yang bagus pula untuk persiapan dalam pengelolaan dana desa pada masa pandemi.

Franco Benony Limba (2020) dengan judul Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi dalam Theory of Planned Behavior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap akuntabilitas, norma subjektif dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap niat berlaku akuntabel. Hal ini menjelaskan bahwa dengan aparatur desa yang berlaku jujur, keterbukaan informasi, komunikasi yang baik, menjalankan kesesuaian atas prosedur akan mendukung adanya akuntabilitas.

Saifatul Husna (2016) dengan judul Kesiapan Aparatur Desa dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang mana hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang handal dan faham mengenai pengelolaan keuangan desa.

Dewi Putriani (2021) dengan judul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipatif Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menjelaskan bahwa komunikasi antar sumber daya manusia dengan masyarakat melalui transparansi yaitu kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan info terkait pengelolaan dana desa dan pertanggungjawaban serta menyertakan masyarakat dalam

perencanaan pembangunan desa memberikan dampak positif sehingga mencapai efektivitas pengelolaan dana desa walaupun dimasa pandemic covid-19. Wavip Zahri Jatmiko (2020) dengan judul Kesiapan Pemerintah Desa dalam Impelementasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan komitmen berpengaruh positif terhadap kesiapan pemerintah desa dalam implementasi pengelolaan dana desa. Hal ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap kerja, kerjasama, kuantitas, ketepatan waktu yang baik akan mampu menerapkan aturan yang ada dengan baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat di tabel 2.1.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Tanah Datar, Kabupaten Sumatera Barat (Wahyu Ramadhan, 2021)	Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis diperoleh faktor resistensi terhadap perubahan tidak berpengaruh, tetapi kemampuan SDM berpengaruh.	- Teknik pengumpulan data - Faktor pengelolaan dana desa	- Lokasi penelitian - Analisis data - Populasi dan sampel
2	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi dalam Theory of Planned Behavior. (Franco Benony Limba, 2020)	Metode kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan sikap terhadap	- Pengelolaan dana desa	- Teknik pengumpulan data - Populasi dan sampel - Analisis data

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul dan Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			akuntabilitas, norma subjektif dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap niat berlaku akuntabel. Berlaku jujur, keterbukaan informasi, komunikasi yang baik, menjalankan kesesuaian atas prosedur akan mendukung adanya akuntabilitas.		
3	Kesiapan Aparatur Desa dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Saifatul Husna, 2016)	Metode kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang mana disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang faham dan pandai dalam pengelolaan dana desa.	- Pengelolaan dana desa	- Teknik pengumpulan data - Populasi dan sampel - Analisis data
4	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipatif Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam (Dewi Putriani, 2021)	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menjelaskan bahwa komunikasi antar sumber daya manusia	- Teknik pengumpulan data - Pengelolaan dana desa	- Lokasi penelitian - Analisis data - Populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul dan Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dengan masyarakat melalui transparansi yaitu kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan info terkait pengelolaan dana desa dan pertanggungjawaban serta menyertakan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa memberikan dampak positif sehingga mencapai efektivitas pengelolaan dana desa walaupun dimasa pandemi covid-19.		
5	Kesiapan Pemerintah Desa dalam Impelementasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas) (Wavip Zahri Jatmiko, 2020)	Metode kualitatif deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan komitmen berpengaruh positif terhadap kesiapan pemerintah desa dalam implementasi pengelolaan dana desa. Hal ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap kerja, kerjasama, kuantitas, ketepatan waktu yang baik akan mampu menerapkan aturan yang ada dengan baik.	- Pengelolaan dana desa - Variabel	- Lokasi penelitian - Populasi dan sampel

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Komunikasi Dengan Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

Franco Benony Limba (2020), dalam proses implementasi dipengaruhi oleh beberapa variabel, variabel komunikasi merupakan salah satunya. Komunikasi kebijakan yang efektif berarti bahwa pengguna kebijakan mengetahui dengan jelas apa yang mereka lakukan, yang meliputi konsistensinya sebuah informasi, kejelasannya sebuah informasi, dan proses penyampaian sebuah informasi yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti mengkomunikasikan ide/gagasan dengan menetapkan titik temu sama terlebih dahulu. Syarat utama komunikasi kebijakan yang efektif adalah pelaksana kebijakan harus mengenal serta memahami apa yang mereka lakukan, yang mencakup dalam proses penyampaian sebuah informasi dan konsistennnya sebuah informasi yang disampaikan. Selain itu, komunikasi juga dibutuhkan antar sesama sumber daya manusia dengan masyarakat melalui transparansi yaitu kemudahan akses dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Faktor komunikasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi peraturan pemerintah. Variabel komunikasi juga berpengaruh terhadap implementasi kesiapan aparatur pemerintah.

2.3.2 Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

Kompetensi sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat penting dalam menyukseskan implementasi peraturan pemerintah. Hal ini juga disebutkan oleh Dewi Putriana (2021) yang mana penelitiannya menunjukkan kompetensi

sumber daya manusia berpengaruh terhadap kesiapan aparatur pemerintah dalam implementasi peraturan pemerintah. Kemampuan sumber daya manusia adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan aparatur dalam implementasi daerah.

2.3.3 Hubungan Resistensi pada Perubahan dengan Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

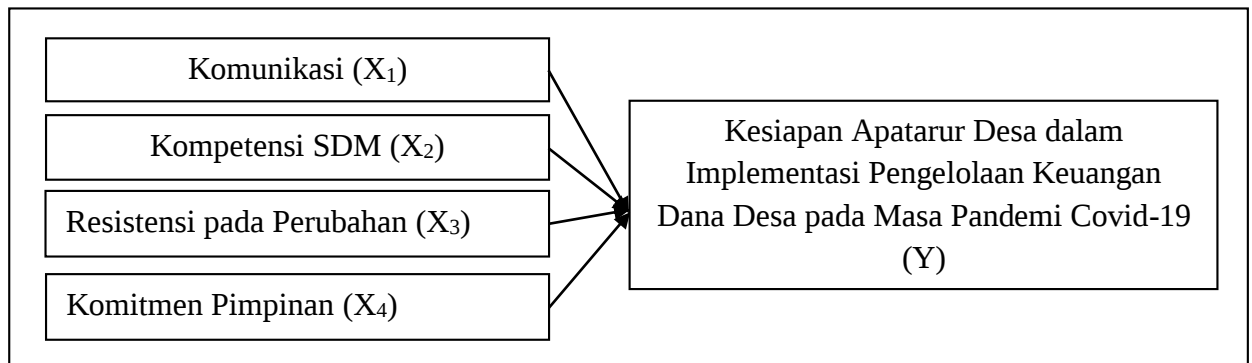
Menurut Wahyu Ramadhan (2021), faktor resistensi terhadap perubahan berhubungan dengan kecondongan para pekerja untuk tidak mau mengikuti perubahan sejalan dengan perubahan organisasi, baik itu individu maupun keseluruhan. Sementara itu, menurut penelitian Boohoene dan William (Lumintang et al, 2021), resistensi dianggap sebagai masalah yang mengganggu kinerja dalam organisasi karena pegawai cenderung menghindari perubahan perubahan dan mengganggu keberhasilan implementasi perubahan peraturan. Ketika perubahan diperkenalkan dalam suatu organisasi, maka timbul suatu kecemasan yang menimbulkan keraguan bagi para pekerja. Oleh karena itu, Wahyu Ramadhan (2021) menyatakan bahwa faktor resistensi pada perubahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi peraturan pemerintah.

2.3.4 Hubungan Komitmen Pimpinan dengan Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

Faktor komitmen kepemimpinan yang berkaitan dengan sikap atau perilaku anggota organisasi biasanya dipengaruhi oleh sistem budaya yang dianut dalam organisasi, serta dari pemimpin. Komitmen yang tidak memadai berarti bahwa pemimpin kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu dalam hal ini ukuran komitmen pemimpin terkait dengan implementasi kebijakan.

Jika memimpin suatu instansi pemerintah memiliki keterampilan manajemen yang luas dan berpengalaman teknis dalam mengelola instansi pemerintah, maka komitmen persiapan dapat terpenuhi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan yang mendorong standar kompetensi untuk setiap posisi dan fungsi di lembaga pemerintah. Mempertahankan dan meningkatkan kapasitas SDM, pimpinan hendaknya mempunyai keyakinan, motivasi serta melaksanakan diskusi pembimbingan secara berkelanjutan. Selanjutnya menurut Wavip Zahri Jatmiko (2020) faktor komitmen pimpinan berpengaruh secara parsial terhadap implementasi peraturan pemerintah.

Berdasarkan hubungan antara variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada Gambar 2.1;



Sumber : Pemikiran Peneliti 2022

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Komunikasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19.

H₂ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19.

H₃ : Resistensi pada perubahan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19.

H₄ : Komitmen Pimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pengujian pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan dan komitmen pemimpin terhadap dengan kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis korelasional, yang tujuannya untuk mencari hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan seberapa kuat hubungan tersebut. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal-komparatif. Kausal komparatif adalah penelitian yang berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menelisik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

3.1.3 Horison Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*on shoot study*). *On shoot study* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*) dengan tahun pengamatan 2020-2021.

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80).

Desa yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah desa yang berada pada Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur masing-masing di Desa yang ada di Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara berjumlah 108. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai aparatur desa yang ada di desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik pengambilan pada penelitian ini menggunakan

teknik total sampling, sehingga semua populasi yang merupakan aparatur desa dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 108 aparatur desa di Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Jumlah aparatur masing-masing desa di Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Nama Desa di Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara

NO	NAMA DESA	APARATUR				
		KEPALA DESA	BENDAHARA	SEKRETARIS	KEPALA SEKSI	JUMLAH
1	Kota Kutacane	1	1	1	1	4
2	Perapat Hilir	1	1	1	1	4
3	Perapat Hulu	1	1	1	1	4
4	Muara Lawe Bulan	1	1	1	1	4
5	Mbarung	1	1	1	1	4
6	Batu Mbulan Asli	1	1	1	1	4
7	Batu Mbulan I	1	1	1	1	4
8	Batu Mbulan II	1	1	1	1	4
9	Kampung Raja	1	1	1	1	4
10	Pulonas	1	1	1	1	4
11	Kampung Melayu Gabungan	1	1	1	1	4
12	Terutung Pedi	1	1	1	1	4
13	Kutarih	1	1	1	1	4
14	Gumpang Jaya	1	1	1	1	4
15	Pulo Latong	1	1	1	1	4
16	Kutacane Lama	1	1	1	1	4
17	Batu Mbulan Baru	1	1	1	1	4
18	Pulo Peding	1	1	1	1	4
19	Mendabe	1	1	1	1	4

Tabel 3.1 Lanjutan						
20	Ujung Barat	1	1	1	1	4
21	Perapat Titi Panjang	1	1	1	1	4
22	Perapat Sepakat	1	1	1	1	4
23	Alas Merancar	1	1	1	1	4
24	Batu Mbulan Sepakat	1	1	1	1	4
25	Pulo Sanggar	1	1	1	1	4
26	Kampung Melayu	1	1	1	1	4
27	Mbarung Datuk Saudane	1	1	1	1	4
JUMLAH		27	27	27	27	108

Sumber : Pusat Data Desa Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden.

Penyebaran kuesioner yang difokuskan kepada aparaturnya desa pada Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dapat dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian atau pengukuran (Simamora, 2004:25).

Definisi dalam penelitian ini adalah:

1. Kesiapan adalah penandaan kognitif terhadap perilaku dari penolakan atau dukungan terhadap upaya perubahan, dan siap untuk berubah adalah ketika orang-orang dan struktur organisasi sudah dipersiapkan serta mampu untuk berubah, dengan indikator meliputi konsistensinya sebuah informasi, kejelasannya sebuah informasi dan proses penyampain sebuah informasi.
2. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Resistensi pada perubahan merupakan reaksi emosional dan perilaku terhadap perubahan kerja riil atau imajinatif dari organisasi.
4. Komitmen pemimpin merupakan kemauan atau tekad yang kuat dari pimpinan untuk bekerja mencapai tujuan yang ditentukan. Indikator komitmen berkaitan dengan sikap atau perilaku anggota organisasi yang biasanya dipengaruhi oleh sistem budaya yang dianut dalam organisasi, serta dari pemimpin.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 5 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemi Covid-19, variabel bebas yaitu hubungan komunikasi, hubungan kompetensi sumber daya manusia, hubungan resistensi terhadap perubahan, dan hubungan komitmen pemimpin. Variabel-variabel tersebut dapat dilihat melalui Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan Operasionalisasi Variabel				
No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen Variabel				
1	Kesiapan Aparatur desa dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Kesiapan adalah penandaan kognitif terhadap perilaku dari penolakan atau dukungan terhadap upaya perubahan, dan siap untuk berubah adalah ketika orang-orang dan struktur organisasi sudah dipersiapkan serta mampu untuk berubah. (Anin, 2020)	Produktif dan kreatif	Interval
			Efektivitas dan produktivitas	
			Sarat layanan	
			Keterampilan mumpuni	
			Prioritas pekerjaan	
			Tanggung jawab	
Independen Variabel				
1	Hubungan Komunikasi (X ₁)	Komunikasi kebijakan yang efektif berarti bahwa pengguna kebijakan mengetahui dengan jelas apa yang mereka lakukan, yang meliputi konsistensinya sebuah informasi, kejelasannya sebuah informasi, dan proses penyampaian sebuah informasi yang dikomunikasikan. (Herlina, 2103)	Transmisi informasi	Interval
			Kejelasan Informasi	
			Konsistensi informasi	
			Pemahaman informasi	

Tabel 3.2 Lanjutan				
2	Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Arif, 2015)	Pengetahuan	Interval
			Kemampuan	
			Keterampilan	
			Problem solving	
			Inisiatif	
3	Resistensi pada Perubahan (X ₃)	Resistensi pada perubahan merupakan reaksi emosional dan perilaku terhadap perubahan kerja riil atau imajinatif dari organisasi (Nasution, 2010)	Tanggung jawab perubahan	Interval
			Keengganan mengikuti tren perubahan	
			Adaptasi dalam perubahan	
4	Komitmen Pemimpin (X ₄)	Komitmen pemimpin merupakan kemauan atau tekad yang kuat dari pimpinan untuk bekerja mencapai tujuan yang ditentukan (Arif, 2015)	Adaptasi pemimpin dalam perubahan	Interval
			Kesempatan	
			Kepercayaan	
			Kontribusi pemimpin	

Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilai skor 1-5 dengan kategori menurut Arikunto (2016:66) adalah seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kesiapan aparatur desa terhadap implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19

X₁ = Hubungan komunikasi

X₂ = Hubungan kompetensi sumber daya manusia

X₃ = Hubungan resistensi terhadap perubahan

X₄ = Hubungan komitmen Pemimpin

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

Uji reliabilitas dan validitas adalah uji terhadap instrumen penelitian yang akan menyajikan data kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang bersifat kualitatif sehingga harus dapat memberikan kebenaran dan kepercayaan melalui suatu set uji kehandalan dan validitas (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi, keperluan dan tujuan tertentu. Dengan kata lain bahwa kuesioner dianggap valid jika kuesioner tersebut benar-benar dapat menyajikan suatu set

data mengenai perilaku dan aktivitas responden sebagaimana yang diharapkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*) (Sugiyono, 2018).

3.6.2 Uji Keandalan (Reliability)

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2016).

3.7 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis merupakan pelaksanaan alternatif jawaban untuk menjawab ke empat rumusan masalah dalam penelitian ini.

Rancangan tersebut dalam penelitian alternatif (H_a), yaitu,

H_{a1} = Komunikasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

H_{a2} = Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

H_{a3} = Resistensi pada perubahan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

H_{a4} = Komitmen Pimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

3.7.1 Uji Secara Simultan

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

- H_{01} : Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3, 4) = 0$: maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya bahwa, variabel *independent* hubungan komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan dan komitmen pimpinan secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- H_{01} : Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3, 4) \neq 0$: maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa, variabel *independent* hubungan komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Babussalam adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara, provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kota Aceh Tenggara, yakni Kota Kutacane berada di kecamatan ini. Pada Sensus Penduduk Indonesia 2020, jumlah penduduk Babussalam sebanyak 29.676 jiwa, dengan kepadatan 3.130 jiwa/km². Sementara pada tahun 2021 jumlah penduduk Babussalam berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri sebanyak 29.026 jiwa. Suku Alas merupakan suku asli yang mendiami kabupaten Aceh Tenggara. Selain itu ada juga suku lain di kawasan ini, seperti suku Aceh, Batak Pakpak, Minangkabau, dan suku lainnya dari Aceh dan provinsi lain. Bahasa yang digunakan juga umumnya mengikuti suku masing-masing selain bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi nasional.

Kemudian berdasarkan agama yang dianut, mayoritas penduduk Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara menganut agama Islam. Adapun banyaknya penduduk Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berdasarkan agama yang dianut yakni agama Islam sebanyak 96,64%. Selebihnya menganut agama Kekristenan yakni 3,36%, dengan rincian Protestan sebanyak 3,28% dan Katolik sebanyak 0,08%. Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sarana rumah ibadah, terdapat 32 masjid, 29 mushala, dan 3 gereja Protestan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian memiliki karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan penghasilan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut;

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. < 25 tahun	0	0,0
	b. 26-31 Tahun	8	7,4
	c. 32-37 Tahun	31	28,7
	d. 38-43 Tahun	28	25,9
	e. 44-49 Tahun	26	24,1
	f. > 50 Tahun	15	13,9
Total		108	100
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	89	82,4
	b. Wanita	19	17,6
Total		108	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	12	11,1
	b. Menikah	96	88,9
Total		108	100
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	35	32,4
	b. Diploma	22	20,4
	c. Sarjana	51	47,2
	d. Magister	0	0,0
Total		108	100
5.	Pendapatan Rata-rata Perbulan		
	a. < Rp 2.500.000	0	0,0
	b. Rp 2.600.000-Rp 4.000.000	37	34,4
	c. Rp 4.100.000-Rp 5.500.000	57	52,8
	d. > Rp 5.001.000	14	13,0
Total		108	100

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau 7,4%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 31 responden atau 28,7%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 28 responden atau

25,9%, yang berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 26 responden atau 24,1% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 15 responden atau 13,9%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 89 responden atau 82,4% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 19 responden atau 17,6%. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 12 responden atau 11,1% dan yang sudah menikah sebanyak 96 responden atau 88,9%

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 35 responden atau 32,4%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 22 responden atau 20,4% dan yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 51 responden atau 47,2%.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 37 responden atau 34,3% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 2.600.000-Rp 4.000.000, sebanyak 57 responden atau 52,8% dengan pendapatan sebesar Rp 4.100.000-Rp 5.500.000 dan sebanyak 14 responden atau 13,0% dengan pendapatan di atas Rp 5.500.000.

4.1.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel

Penelitian ini mengamati empat variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel komunikasi (X_1), variabel kompetensi SDM (X_2), variabel resistensi pada perubahan (X_3) dan variabel komitmen kepemimpinan (X_4) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y, kesiapan aparatur desa.

4.1.2.1 Persepsi Responden Variabel Kesiapan Aparatur Desa

Persepsi responden tentang variabel kesiapan aparatur desa dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesiapan Aparatur Desa

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Setiap aparatur desa harus memahami pengelolaan keuangan dana desa	1	0,9	10	9,3	27	25,0	45	41,7	25	32,1	3,77
2	Aparatur memiliki sifat kerja yang baik dalam pengelolaan dana desa	5	4,6	5	4,6	20	18,5	49	45,4	29	26,9	3,85
3	Pengetahuan yang dimiliki aparatur sudah baik dan mumpuni	6	5,6	9	8,3	19	17,6	48	44,4	26	24,1	3,73
4	Setiap aparatur harus memiliki keterampilan kerja yang mumpuni	3	2,8	1	0,9	24	22,2	54	50,0	26	24,1	3,92
5	Aparatur mampu mengedepankan dan memprioritaskan pekerjaannya untuk masyarakat dalam keadaan pandemi	5	4,6	18	16,7	23	21,3	40	37,0	22	20,4	3,52
6	Aparatur desa harus bertanggungjawab dalam pekerjaannya	3	2,8	3	2,8	22	20,4	57	52,8	23	21,3	3,87
Rerata												3,78

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Setiap aparatur desa harus memahami pengelolaan keuangan dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,77. Aparatur memiliki sifat kerja yang baik dalam pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,85. Pengetahuan yang dimiliki aparatur sudah baik dan

mumpuni dengan nilai rata-rata sebesar 3,73. Setiap aparatur harus memiliki keterampilan kerja yang mumpuni dengan nilai rata-rata sebesar 3,92. Aparatur mampu mengedepankan dan memprioritaskan pekerjaannya untuk masyarakat dalam keadaan pandemi dengan nilai rata-rata sebesar 3,52. Aparatur desa harus bertanggungjawab dalam pekerjaannya dengan nilai rata-rata 3,87. Nilai rerata pada variabel kesiapan aparatur desa sebesar 3,78 artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada pada variabel kesiapan aparatur desa.

4.1.3.2 Persepsi Responden Variabel Komunikasi

Hasil penelitian tentang persepsi responden mengenai komunikasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persepsi Responden Terhadap Variabel Komunikasi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Setiap aparatur desa terjalin komunikasi yang baik dan terarah	4	3,7	5	4,6	19	17,6	59	54,6	21	19,4	3,81
2	Komunikasi yang baik antar aparatur desa mampu menciptakan hubungna yang baik antar sesama aparatur desa	7	6,5	3	2,8	23	21,3	53	49,1	22	20,4	3,74

Tabel 4.3 Lnajutan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Jika ada kendala dalam pekerjaan, aparatur selalu meminta respon terhadap pegawai lainnya	4	3,7	10	9,3	20	18,5	57	52,8	17	15,7	3,68

4	Setiap aparatur desa dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan arahan pemimpin	2	1,9	5	4,6	25	23,1	57	52,8	19	17,6	3,80
Rerata												3,76

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan setiap aparatur desa terjalin komunikasi yang baik dan terarah dengan nilai rata-rata sebesar 3,81.vKomunikasi yang baik antar aparatur desa mampu menciptakan hubungan yang baik antar sesama aparatur desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,74. Jika ada kendala dalam pekerjaan, aparatur selalu meminta respon terhadap pegawai lainnya dengan nilai rata-rata sebesar 3,68. Setiap aparatur desa dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan arahan pemimpin dengan nilai rata-rata sebesar 3,80. Nilai rerata pada variabel komunikasi sebesar 3,76. Artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada pada variabel komunikasi.

4.1.3.3 Persepsi Responden Variabel Kompetensi SDM

Hasil penelitian tentang persepsi responden terhadap variabel kompetensi SDM dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persepsi Responden Terhadap Variabel Kompetensi SDM

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Aparatur desa memahami Permendagri No. 113 Tahun 2014 mengenai	4	3,7	14	13,0	13	12,0	43	39,8	34	31,5	3,82

	dana desa											
2	Siklus Akuntansi selalu dimengerti oleh setiap perangkat desa	4	3,7	9	8,3	19	17,6	54	50,0	22	20,4	3,75
3	Aparatur desa selalu memiliki peluang dalam meningkatkan prestasi serta selalu dapat menunjukkan sikap yang positif dalam pemerintahan desa	2	1,9	4	3,7	25	23,1	53	49,1	24	22,2	3,86
4	Aparatur desa selalu mampu dalam mencari solusi apabila terjadi suatu permasalahan dalam pengelolaan dana desa	3	2,8	6	5,6	26	24,1	58	53,7	15	13,9	3,70
5	Inisiatif aparatur desa dalam mengelola keuangan desa selalu dibutuhkan	1	0,9	2	1,9	26	24,1	52	48,1	27	25,0	3,94
Rerata												3,82

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan aparatur desa memahami Permendagri No. 113 Tahun 2014 mengenai dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,82. Siklus Akuntansi selalu dimengerti oleh setiap perangkat desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,75. Aparatur desa selalu memiliki peluang dalam meningkatkan prestasi serta selalu dapat menunjukkan sikap yang positif dalam pemerintahan desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,86. Aparatur desa selalu mampu dalam mencari solusi apabila terjadi suatu permasalahan dalam pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,70. Inisiatif aparatur desa dalam mengelola keuangan desa selalu dibutuhkan dengan nilai rata-rata sebesar

3,94. Nilai rerata pada variabel kompetensi SDM sebesar 3,82. Artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada pada variabel kompetensi SDM.

4.1.3.4 Persepsi Responden Variabel Resistensi Pada Perubahan

Hasil penelitian tentang persepsi responden mengenai variabel resistensi pada perubahan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persepsi Responden Terhadap Variabel Resistensi Pada Perubahan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Aparatur mampu bertanggungjawab ketika terjadi perubahan dalam pengelolaan keuangan dan desa pada masa pandemi	4	3,7	11	10,2	18	16,7	54	50,0	21	19,4	3,71
2	Aparatur tidak menginginkan perubahan dalam pengelolaan dana desa	5	4,6	4	3,7	21	19,4	54	50,0	24	22,2	3,81
3	Terjadinya perubahan membuat aparatur sulit dalam melakukan pekerjaannya	3	2,8	6	5,6	19	17,6	53	49,1	27	25,0	3,88
Rerata												3,80

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan aparatur mampu bertanggungjawab ketika terjadi perubahan dalam pengelolaan keuangan dan desa pada masa pandemi dengan nilai rata-rata sebesar 3,70. Aparatur tidak menginginkan perubahan dalam pengelolaan dana desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,81. Terjadinya perubahan membuat aparatur sulit dalam melakukan pekerjaannya dengan nilai rata-rata sebesar 3,88. Nilai rerata pada variabel resistensi pada perubahan sebesar 3,80. Artinya responden menyatakan kurang setuju pada pernyataan yang ada pada variabel resistensi pada perubahan.

4.1.3.5 Persepsi Responden Variabel Komitmen Pimpinan

Hasil penelitian tentang komitmen pimpinan mengenai variabel resistensi pada perubahan dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persepsi Responden Terhadap Variabel Komitmen Pimpinan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemimpin memahami pengelolaan dana desa baik dalam keadaan damai maupun dalam keadaan genting	10	9,3	6	5,6	18	16,7	37	34,3	37	34,3	3,79
2	Pemimpin memberikan kesempatan untuk aparatur desa dalam membangun karir pada pemerintahan desa	3	2,8	15	13,9	24	22,2	40	37,0	26	24,1	3,66
3	Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari setiap perangkat desa	2	1,9	3	2,8	22	20,4	58	53,7	23	21,3	3,90
4	Pemimpin selalu merasa belum banyak memberikan kontribusi dalam organisasi	2	1,9	4	3,7	27	25,0	60	55,6	15	13,9	3,76
Rerata												3,78

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa pemimpin memahami pengelolaan dana desa baik dalam keadaan damai maupun dalam keadaan genting dengan nilai rata-rata sebesar 3,79. Pemimpin memberikan kesempatan untuk aparatur desa dalam membangun karir pada pemerintahan desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,66. Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari setiap perangkat desa dengan nilai rata-rata sebesar 3,90. Pemimpin

selalu merasa belum banyak memberikan kontribusi dalam organisasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,76. Nilai rerata pada variabel komitmen pimpinan sebesar 3,78. Artinya responden menyatakan kurang setuju pada pernyataan yang ada pada variabel resistensi pada perubahan.

4.1.4 Hasil Pengujian Data

4.1.4.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS versi 22. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*). Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,194, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=108)	Ket
1	A1	Y	0,548	0,194	Valid
2	A2		0,589	0,194	Valid
3	A3		0,700	0,194	Valid
4	A4		0,661	0,194	Valid
5	A5		0,357	0,194	Valid
6	A6		0,468	0,194	Valid
7	B1	X1	0,593	0,194	Valid
8	B2		0,705	0,194	Valid

9	B3		0,626	0,194	Valid
10	B4		0,561	0,194	Valid
11	C1	X2	0,392	0,194	Valid
12	C2		0,600	0,194	Valid
13	C3		0,613	0,194	Valid
14	C4		0,532	0,194	Valid
15	C5		0,500	0,194	Valid
16	D1	X3	0,459	0,194	Valid
17	D2		0,716	0,194	Valid
18	D3		0,578	0,194	Valid
19	E1	X4	0,528	0,194	Valid
20	E2		0,713	0,194	Valid
21	E3		0,486	0,194	Valid
22	E4		0,336	0,194	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,194 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.1.4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS) versi 22. Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS Versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Minimal Kehandalan	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kesiapan Aparatur Desa (Y)	0,60	0,793	Handal
2.	Komunikasi (X ₁)	0,60	0,805	Handal
3.	Kompetensi SDM (X ₂)	0,60	0,733	Handal
4.	Resistensi Pada Perubahan (X ₃)	0,60	0,750	Handal
5.	Komitmen kepemimpinan (X ₄)	0,60	0,715	Handal

Sumber : data diolah 2023

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa komunikasi (X₁), kompetensi sumber daya manusia (X₂), resistensi pada perubahan (X₃) dan komitmen pimpinan (X₄) berpengaruh terhadap Kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.9
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,500	0,370		1,353	0,179
Komunikasi (X1)	0,144	0,094	0,155	1,533	0,128
Kompetensi sumber daya manusia (X2)	0,336	0,097	0,313	3,468	0,001
Resistensi pada perubahan (X3)	0,305	0,083	0,351	3,695	0,000
Komitmen kepemimpinan (X4)	0,075	0,055	0,097	1,371	0,173

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,500 + 0,144X_1 + 0,336X_2 + 0,305X_3 + 0,075X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,500 artinya bila mana komunikasi (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), resistensi pada perubahan (X_3) dan komitmen pimpinan (X_4), dianggap konstan, maka kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara, adalah sebesar 0,500 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi komunikasi (X_1) sebesar 0,144. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel komunikasi akan menurunkan kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan

- dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara sebesar 14,4% dengan asumsi variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2), resistensi pada perubahan (X_3) komitmen pimpinan (X_4) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X_2) sebesar 0,336. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia secara relatif akan meningkatkan kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara sebesar 33,6% dengan asumsi variabel komunikasi (X_1), resistensi pada perubahan (X_3) dan komitmen pimpinan (X_4) dianggap konstan
 - d. Koefisien regresi resistensi pada perubahan (X_3) sebesar 0,305. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel resistensi pada perubahan secara relatif akan meningkatkan kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. sebesar 30,5% dengan asumsi variabel komunikasi (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) serta komitmen pimpinan (X_4), dianggap konstan.
 - e. Koefisien regresi komitmen pimpinan (X_4) sebesar 0,075. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel komitmen pimpinan secara relatif akan meningkatkan kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa

pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. sebesar 7,5% dengan asumsi variabel komunikasi (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2) dan resistensi pada perubahan (X_3), dianggap konstan.

4.1.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk menguji pengaruh komunikasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hasil hipotesis pertama diperoleh nilai $\beta_1 = 0,144$, $\beta_2 = 0,336$, $\beta_3 = 0,305$, $\beta_4 = 0,075$, maka $\beta_1, 2, 3, 4 \neq 0$, : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

4.1.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil hipotesis kedua diperoleh nilai $\beta_1 = 0,144$, $\beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

4.1.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil hipotesis ketiga diperoleh nilai $\beta_2 = 0,336$, $\beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

4.1.5.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil hipotesis keempat diperoleh nilai $\beta_3 = 0,305$, $\beta_3 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya resistensi pada perubahan secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

4.1.5.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil hipotesis kelima diperoleh nilai $\beta_4 = 0,075$, $\beta_4 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya komitmen pimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara

4.1.5.6 Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka

dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 ^a	0,505	0,486	0,50157

a. Predictors: (Constant), Resistensi pada perubahan (X3), Kompetensi sumber daya manusia (X2), Komunikasi (X1)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,711 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 71,1%. Artinya faktor komunikasi (X₁), kompetensi sumber daya manusia (X₂), resistensi pada perubahan (X₃) dan komitmen pimpinan (X₄) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,486 artinya bahwa sebesar 48,6% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan komunikasi (X₁), kompetensi sumber daya manusia (X₂), resistensi pada perubahan (X₃) dan komitmen pimpinan (X₄). Sedangkan selebihnya sebesar 51,4% dijelaskan oleh

faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti transparansi, akuntabilitas dan partisipasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Resistensi pada Perubahan dan Komitmen Pimpinan terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan bersama terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Jatmiko (2020) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa yaitu komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan.

4.2.2 Pengaruh Komunikasi terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk komunikasi adalah sebesar 0,144 yang berarti komunikasi mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh

Tenggara. Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,144 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$, dapat disimpulkan komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Limba (2020) karena variabel yang diteliti yaitu komunikasi berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa. Komunikasi kebijakan yang efektif berarti bahwa pengguna kebijakan mengetahui dengan jelas apa yang mereka lakukan, yang meliputi konsistensnya sebuah informasi, kejelasannya sebuah informasi, dan proses penyampaian sebuah informasi yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti mengkomunikasikan ide/gagasan dengan menetapkan titik temu sama terlebih dahulu. Syarat utama komunikasi kebijakan yang efektif adalah pelaksana kebijakan harus mengenal serta memahami apa yang mereka lakukan, yang mencakup dalam proses penyampaian sebuah informasi dan konsistennnya sebuah informasi yang disampaikan. Selain itu, komunikasi juga dibutuhkan antar sesama sumber daya manusia dengan masyarakat melalui transparansi yaitu kemudahan akses dalam pengelolaan keuangan dana desa.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,336 yang berarti kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hasil analisis menunjukkan

nilai β_2 sebesar 0,336 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$, dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Putriana (2021) karena variabel yang diteliti kompetensi sumber daya manusia sama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa. Kompetensi sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat penting dalam menyukkseskan implementasi peraturan pemerintah. Kemampuan sumber daya manusia adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karateristik kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Sumber daya manusia tidak menjadi hambatan dalam pengelolaan dana desa pada masa pandemi, hal ini dapat terjadi karena jumlah aparatur yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di setiap desa yaitu 4 orang, sehingga kemampuan yang mereka miliki berbeda-beda. Oleh karena itu, kompetensi tidak menjadi pengaruh karena setiap aparatur memiliki kemampuannya masing-masing dalam mengelola keuangan dana desa pada masa pandemi.

4.2.4 Pengaruh Resistensi pada Perubahan terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk resistensi pada perubahan adalah sebesar 0,305 yang berarti resistensi pada perubahan mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hasil analisis menunjukkan nilai β_3 sebesar 0,305 dengan hasil perhitungan $\beta_3 \neq 0$, dapat disimpulkan

resistensi pada perubahan secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Ramadhan (2021) karena variabel yang diteliti resistensi pada perubahan sama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa. aparatur desa dalam menghadapi perubahan pengelolaan dana desa pada masa pandemi memiliki keengganan dalam melakukan perubahan baik itu dalam anggaran maupun dalam kegiatan. Sehingga perubahan yang terjadi memberikan efek dan berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam mengelola keuangan dana desa. Faktor resistensi terhadap perubahan berhubungan dengan kecondongan para pekerja untuk tidak mau mengikuti perubahan sejalan dengan perubahan organisasi, baik itu individu maupun keseluruhan. Resistensi dianggap sebagai masalah yang mengganggu kinerja dalam organisasi karena pegawai cenderung menghindari perubahan perubahan dan mengganggu keberhasilan implementasi perubahan peraturan. Ketika perubahan diperkenalkan dalam suatu organisasi, maka timbul suatu kecemasan yang menimbulkan keraguan bagi para pekerja.

4.2.5 Pengaruh Komitmen Pimpinan terhadap Kesiapan Aparatur Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk komitmen pimpinan adalah sebesar 0,305 yang berarti komitmen pimpinan mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara. Hasil analisis menunjukkan nilai β_4 sebesar 0,305 dengan hasil perhitungan $\beta_4 \neq 0$, dapat disimpulkan komitmen pimpinan secara

parsial berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian Jatmiko (2020) karena variabel yang diteliti komitmen pimpinan sama-sama berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa. Faktor komitmen kepemimpinan yang berkaitan dengan sikap atau perilaku anggota organisasi biasanya dipengaruhi oleh sistem budaya yang dianut dalam organisasi, serta dari pemimpin. Dalam meningkatkan kesiapan aparatur dalam pengelolaan dana desa dimasa pandemi maka diperlukan komitmen dari pimpinan. Komitmen pimpinan akan menjadi faktor pendorong bagi aparatur dalam meningkatkan kesiapan. Kesiapan aparatur dibentuk berdasarkan kepala desa, hal ini akan menjadi pendorong bagi aparatur untuk mengikuti komitmen dari pimpinan sehingga mengharuskan aparatur untuk memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan pengelolaan dana desa dimasa pandemic. Namun, dalam hasil penelitian komitmen pimpinan dianggap tidak berpengaruh karena komunikasi yang baik dan mampu menghadapi perubahan dalam menghadapi keadaan pada saat pandemic Covid-19 sudah mampu mempengaruhi kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan dana desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara
2. Komunikasi berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
4. Resistensi pada perubahan berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.
5. Komitmen pimpinan berpengaruh terhadap kesiapan aparatur desa dalam implementasi pengelolaan keuangan dana desa pada masa pandemic Covid-19 di desa Kecamatan Babussalam, kabupaten Aceh Tenggara.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas berupa variabel komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, resistensi pada perubahan dan komitmen pimpinan, adapun saran peneliti untuk kedepannya adalah:

1. Metode penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara untuk menguatkan bukti penelitian.
2. Menambahkan variabel lain dalam penelitian ini, seperti sarana prasarana dan komitmen pribadi.
3. Menambahkan pelatihan untuk staff nagari seperti pelaporan pengelolaan dana desa yang telah dilakukan atas pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, W. (2015) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan PemerintahKota Tanjungpinang Dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah”
- Arikonto, Suharsimi (2010). “Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi”. Bandung : Rineka Cipta
- Aziz, M., N (2019). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa”. Jurnal Akuntansi Aktual. Vol. 6, No. 2. Hal.280-344
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). “CoronaVirus Disease 2019”. Jurnal Respirologi Indonesia. 40(2), hal 119-129
- Herlina, H. (2013). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KesiapanPemerintahan Daerah Dalam Implementasi PP 71 Tahun 2010 (Studi Empiris: Kabupaten Nias Selatan)”. Jurnal Akuntansi. 1(3)
- Moleong, Lexy (2007). “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono (2012), “Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”. Bandung: ALFABETA
- Undang-Undang (UU) No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang. Republik Indonesia.
- Widayatama, A., Lola, N., & Diarespati (2017). “Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia”. Vol. 2 N0. 02. 1-20

LAMPIRAN 1 KUSIONER

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis skripsi pada fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya sangat menghargai bantuan saudara-saudari yang telah menjawab semua pernyataan dengan kondisi yang berlaku pada saudara-saudari sendiri. Pilihlah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara-saudari.

A. Identitas Reponden

1. Umur

- a. 20-25 tahun ()
- b. 26-31 tahun ()
- c. 32-37 tahun ()
- d. 38-43 tahun ()
- e. 44-49 tahun ()
- f. >50 tahun ()

2. Jenis Kelamin

- a. Pria ()
- b. Wanita ()

3. Status Perkawinan

- a. Belum menikah ()
- b. Menikah ()

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ()
- b. Diploma III ()
- c. Sarjana (S1) ()
- d. Pasca Sarjana (S2) ()
- e. Doktor (S3) ()

5. Penghasilan perbulan

- a. < Rp 2.500.000 ()
- b. Rp 2.600.000 – 4.000.000 ()
- c. Rp 4.100.000 – 5.500.000 ()
- d. > Rp 5.500.000 ()

B. Indikator Variabel

Ket : 1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

1. Variabel Kesiapan Aparatur Desa (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Setiap aparatur desa harus memahami pengelolaan keuangan dana desa					
2	Aparatur memiliki sifat kerja yang baik dalam pengelolaan dana desa					
3	Pengetahuan yang dimiliki aparatur sudah baik dan mumpuni					
4	Setiap aparatur harus memiliki keterampilan kerja yang mumpuni					
5	Aparatur mampu mengedepankan dan memprioritaskan pekerjaannya untuk masyarakat dalam keadaan pandemi					
6	Aparatur desa harus bertanggungjawab dalam pekerjaannya					

2. Variabel Hubungan Komunikasi (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Setiap aparatur desa terjalin komunikasi yang baik dan terarah					
2	Komunikasi yang baik antar aparatur desa mampu menciptakan hubungan yang baik antar sesama aparatur desa					
3	Jika ada kendala dalam pekerjaan, aparatur selalu meminta respon terhadap pegawai lainnya					
4	Setiap aparatur desa dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan arahan pemimpin					

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Aparatur desa memahami Permendagri No. 113 Tahun 2014 mengenai dana desa					
2	Siklus Akuntansi selalu dimengerti oleh setiap perangkat desa					
3	Aparatur desa selalu memiliki peluang dalam meningkatkan prestasi serta selalu dapat menunjukkan sikap yang positif dalam pemerintahan desa					
4	Aparatur desa selalu mampu dalam mencari solusi apabila terjadi suatu permasalahan dalam pengelolaan dana desa					
5	Inisiatif aparatur desa dalam mengelola keuangan desa selalu dibutuhkan					

4. Variabel Resistensi Terhadap Perubahan (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Aparatur mampu bertanggungjawab ketika terjadi perubahan dalam pengelolaan keuangan dan desa pada masa pandemi					
2	Aparatur tidak menginginkan perubahan dalam pengelolaan dana desa					
3	Terjadinya perubahan membuat aparatur sulit dalam melakukan pekerjaannya					

5. Variabel Komitmen Pimpinan (X4)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemimpin memahami pengelolaan dana desa baik dalam keadaan damai maupun dalam keadaan genting					
2	Pemimpin memberikan kesempatan untuk aparatur desa dalam membangun karir pada pemerintahan desa					
3	Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari setiap perangkat desa					
4	Pemimpin selalu merasa belum banyak memberikan kontribusi dalam organisasi					

Lampiran 2 Jawaban Kuisiomer

NO	Karakteristik					Indikator						Y	Indikator				X1	Indikator					X2	Indikator			X3	Indikator				X4
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4	A5	A6		B1	B2	B3	B4		C1	C2	C3	C4	C5		D1	D2	D3		E1	E2	E3	E4	
1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	5	3,8	4	3	4	4	3,8	5	5	5	3	4	4,4	4	4	4	4	5	5	5	3	4,5
2	4	1	2	1	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2,8	4	4	4	4	2	4	4	2	3
3	6	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	3,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3,7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,6	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5
6	3	1	2	1	3	3	3	5	5	5	5	4,3	3	2	2	2	2,3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3,3	5	3	4	4	4
7	5	1	2	2	2	3	3	3	4	5	5	3,8	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4,3	5	4	3	3	3,8
8	3	1	2	1	3	4	5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	3,8	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4,3	4	5	4	4	4,3
9	3	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3,3	3	3	4	4	3,5	5	5	2	4	5	4,2	4	2	3	3	5	5	2	4	4
10	4	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3,8	3	2	4	4	3,3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
11	5	1	2	1	3	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4,8	5	5	4	4	4	4,4	5	5	5	5	5	5	4	4	4,5
12	4	1	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3,5	3	4	4	4	3,8	4	4	4	3	3	3,6	4	3	4	3,7	4	4	4	3	3,8
13	6	2	2	1	3	4	5	5	4	3	4	4,2	4	4	4	5	4,3	5	5	4	4	5	4,6	4	4	4	4	5	5	4	4	4,5
14	4	1	2	3	2	4	5	4	4	2	4	3,8	4	5	4	4	4,3	5	5	5	4	4	4,6	5	4	4	4,3	5	5	5	4	4,8
15	3	1	2	2	2	5	4	4	5	5	5	4,7	4	5	4	5	4,5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4,3
16	4	1	2	2	2	4	4	5	3	3	4	3,8	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4,8	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
17	5	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1,5	5	2	2	5	3,5	3	2	2	2	5	2,8	2	2	2	2	5	4	4	4	4,3
18	4	1	2	1	4	4	5	4	4	2	4	3,8	5	5	5	4	4,8	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
19	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3,7	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4,6	5	4	4	4,3	4	2	4	2	3
20	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3,2	3	1	1	3	2	5	3	3	3	3	3,4	3	3	5	3,7	4	1	4	3	3
21	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1,5	5	1	1	3	2,5	5	1	3	1	1	2,2	5	1	1	2,3	5	4	5	4	4,5
22	5	1	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4,7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
23	5	1	2	3	3	5	5	5	5	2	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3,8
24	5	1	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3,2	2	4	2	3	2,8	2	4	1	3	2	2,4	4	2	4	3,3	5	4	5	5	4,8
25	3	1	1	3	2	3	4	2	4	1	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3,4	4	4	2	3,3	4	3	4	2	3,3
26	3	1	1	3	2	4	4	5	4	4	4	4,2	4	4	5	4	4,3	4	4	4	4	5	4,2	4	5	5	4,7	3	3	3	3	3
27	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3,8	3	3	4	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2
28	2	1	1	3	3	5	5	4	4	4	4	4,3	5	5	5	4	4,8	5	4	4	4	4	4,2	4	4	5	4,3	2	1	1	2	1,5
29	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3,8	3	3	4	3	3,3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1
30	5	1	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3,2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3,2	4	4	4	4	5	5	5	3	4,5
31	3	1	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2,8	4	4	4	3	3,8	1	1	1	4	4	2,2	4	4	3	3,7	4	4	4	3	3,8
32	4	1	2	3	2	3	5	4	5	4	5	4,3	3	4	4	4	3,8	5	5	4	4	5	4,6	3	4	4	3,7	5	5	4	4	4,5
33	6	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5
34	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3,7	4	3	3	4	3,5	4	3	3	3	3	3,2	4	4	4	4	5	5	5	5	5
35	6	1	2	3	3	3	5	4	5	5	4	4,3	4	4	5	4	4,3	4	4	4	3	3	3,6	4	4	3	3,7	1	3	4	5	3,3
36	4	1	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3,5	4	4	3	3	3,5	4	4	4	4	3	3,8	3	4	4	3,7	5	5	4	3	4,3
37	5	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2,5	1	1	2	2	1,5	1	1	3	3	3	2,2	1	1	1	1	5	5	4	4	4,5
38	5	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2,2	1	1	2	3	1,8	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	5	4	4	3	4
39	5	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1,5	1	1	2	1	1,3	1	2	2	1	3	1,8	1	1	2	1,3	4	4	4	4	4
40	6	1	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1,7	1	1	1	1	1	1	2	2	3	5	2,6	1	1	2	1,3	4	3	5	4	4
41	3	2	2	3	3	4	5	5	5	3	5	4,5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4,2	4	4	5	4,3	5	5	5	5	5
42	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,7	5	5	5	5	5
43	6	1	2	1	2	5	5	5	4	4	4	4,5	4	3	3	5	3,8	3	3	3	5	5	3,8	4	5	5	4,7	3	3	3	4	3,3
44	2	1	1	1	2	3	4	5	4	5	5	4,3	4	5	3	3	3,8	5	4	4	3	5	4,2	4	5	4	4,3	4	4	4	4	4
45	6	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	4	5	4,2	5	5	5	5	5	5	5	4	5
46	3	1	2	1	3	2	1	3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	3													

57	5	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3,8	3	3	4	3	3,3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4,5	
58	4	1	2	1	4	3	4	2	4	2	4	3,2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3,2	4	4	4	4	5	5	5	4	4,8	
59	4	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3,2	3	1	1	3	2	5	3	3	3	3	3,4	3	3	5	3,7	3	2	5	5	3,8	
60	3	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3,8	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3,4	5	3	3	3,7	3	2	4	3	3	
61	3	2	2	3	2	5	4	4	5	2	5	4,2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	3	
62	5	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3,5	3	4	4	4	3,8	4	4	4	3	3	3,6	4	3	4	3,7	2	2	2	3	2,3	
63	5	1	2	3	3	4	5	5	4	3	4	4,2	4	4	4	5	4,3	5	5	4	4	5	4,6	4	4	4	4	3	3	3	4	3,3	
64	5	1	2	3	3	4	5	4	4	2	4	3,8	4	5	4	4	4,3	5	5	5	4	4	4,6	5	4	4	4,3	1	2	5	4	3	
65	3	1	1	3	2	5	4	4	5	5	5	4,7	4	5	4	5	4,5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	3	3	
66	3	1	1	2	2	4	4	5	3	3	4	3,8	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4,8	4	4	4	4	2	2	4	5	3,3	
67	4	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3,7	4	3	3	4	3,5	4	3	3	3	3	3,2	4	4	4	4	1	2	4	5	3	
68	2	1	1	3	3	3	5	4	5	5	4	4,3	4	4	5	4	4,3	4	4	4	3	3	3,6	4	4	3	3,7	1	2	5	4	3	
69	2	1	2	1	3	4	4	3	4	2	4	3,5	4	4	3	3	3,5	4	4	4	4	3	3,8	3	4	4	3,7	1	3	4	4	3	
70	5	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3,5	4	5	4	2	3,8	4	4	3	3	3	3,4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	
71	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3,3	4	5	4	4	4,3	2	4	4	4	5	3,8	3	3	4	4,3	1	2	3	5	2,8	
72	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8	2	2	3	2,3	1	2	4	4	2,8	
73	6	1	2	1	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	3	3	4	4,3	1	2	4	3	2,5	
74	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3,7	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3,4	2	5	4	3,7	4	4	5	4	4,3	
75	6	1	2	3	3	5	4	4	5	4	3	4,2	2	4	2	4	3,5	3	3	4	2	4	3,2	2	4	3	3	3	3	4	4	3,5	
76	4	1	2	1	3	5	5	4	4	3	3	3,7	4	3	4	3	3,5	2	2	3	4	3	2,8	2	4	5	3,7	5	5	5	4	4,8	
77	5	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3,7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,8	2	4	5	3,7	3	3	4	3	3,3	
78	5	1	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	2	5	4	4	5	4	2	5	4	3,7	4	4	4	4	4	
79	5	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3,3	4	3	4	3	3,5	2	4	3	4	3	3,2	3	4	4	3,7	4	4	4	3	3,8	
80	6	1	2	2	3	4	4	3	3	5	4	3,8	5	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	3,7	3	4	4	4	3,8	
81	3	2	2	3	3	4	4	4	3	5	5	4,2	4	4	2	4	3,5	2	4	5	4	4	3,8	2	3	5	3,3	4	4	4	4	4	
82	4	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3,5	4	5	5	5	4,8	2	5	4	4	5	4	2	4	4	3,3	4	3	3	4	3,5	
83	6	1	2	1	2	5	4	4	3	4	5	4,2	5	3	3	4	3,8	3	4	4	5	3	3,8	2	4	3	3	4	4	5	4	4,3	
84	2	1	1	1	2	2	4	5	4	3	3	3,5	3	4	4	4	3,8	4	3	4	3	4	3,6	5	3	3	3,7	5	4	4	3	4	
85	6	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3,7	4	5	5	4	4,5	2	3	5	4	5	3,8	5	3	3	3,7	4	4	4	4	4	
86	3	1	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3,5	3	4	2	4	3,3	2	4	4	3	4	3,4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	
87	5	1	2	2	2	5	4	5	5	4	3	4,3	3	3	4	4	3,5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
88	3	1	2	1	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3,8	4	2	4	2	4	3,2	5	5	4	4,7	5	5	5	5	5	
89	3	1	2	2	2	4	4	4	5	2	4	3,8	3	3	4	4	3,5	4	2	4	1	4	3,4	5	4	3	4	3	3	3	4	3,3	
90	4	1	2	1	3	4	5	4	4	3	3	3,8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2	4	4	2	3,3	4	4	4	4	4	
91	5	1	2	3	3	4	5	4	5	3	2	3,8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,8	4	5	5	4,7	5	5	5	4	4,8	
92	4	1	2	3	4	4	4	3	5	5	4	4,2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	5	3	3	3,7	4	4	4	3	3,8	
93	6	2	2	1	3	5	2	2	5	3	4	3,5	2	3	4	4	3,3	3	4	4	4	4	3,8	3	4	4	3,7	3	4	3	4	3,5	
94	4	1	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4,5	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3,2	4	5	5	4,7	3	3	3	4	3,3	
95	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	
96	4	1	2	3	2	3	1	1	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4,6	3	3	4	3,3	5	4	4	4	4,3	
97	5	1	2	2	3	5	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,7	4	4	4	4	4
98	4	1	2	1	4	5	5	5	5	5	2	4,5	5	4	4	5	4,5	4	3	4	4	4	3,8	3	3	4	3,3	3	2	3	4	3	
99	4	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,5	5	4	5	5	4	4,6	4	4	4	4	5	3	3	3	3,5	
100	3	1	2	1	3	2	4	2	3	4	4	3,2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	5	3	3	3	3,5	
101	3	2	2	2	2	5	5	5	5	3	3	4,3	4	5	5	5	4,8	4	3	3	4	3	3,4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
102	5	1	2	3	4	4	4	4	3	5	3	3,8	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4,4	2	3	4	3	4	4	4	3	3,8	
103	5	1	2	3	3	5	5	4	4	5	4	4,5	4	4	3	3	3,5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4,5	
104	5	1	2	3	3	5	5	5	4	4	5	4,7	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3,5	
105	3	1	1	3	2	4	4	4	4	4	5	4,2	4	3	3	3	3,3	4	3	5	4	5	4,2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
106	3	1	1	2	2	5	4	5	5	5	5	4,8	5	5	4	4	4,5	5	5	5	5	3	4,6	4	4	3	3,7	4	5	2	5	4	
107	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3,3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4,8	3	4	5	4	4	3	4	3	3,5	
108	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3,5	4	5	4	2	3,8	4	4	3	3	3	3,4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-31 tahun	8	7,4	7,4	7,4
	32-37 tahun	31	28,7	28,7	36,1
	38-43 tahun	28	25,9	25,9	62,0
	44-50 tahun	26	24,1	24,1	86,1
	> 51 tahun	15	13,9	13,9	100,0
Total		108	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	89	82,4	82,4	82,4
	Wanita	19	17,6	17,6	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Status Perkawinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	12	11,1	11,1	11,1
	Menikah	96	88,9	88,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	35	32,4	32,4	32,4
	Diploma	22	20,4	20,4	52,8
	Sarjana	51	47,2	47,2	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	37	34,3	34,3	34,3
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	57	52,8	52,8	87,0
	>Rp. 5.500.000	14	13,0	13,0	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequency Table Kesiapan Aparatur (Y)

A1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	,9	,9	,9
TS	10	9,3	9,3	10,2
KS	27	25,0	25,0	35,2
S	45	41,7	41,7	76,9
SS	25	23,1	23,1	100,0
Total	108	100,0	100,0	

A2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	4,6	4,6	4,6
TS	5	4,6	4,6	9,3
KS	20	18,5	18,5	27,8
S	49	45,4	45,4	73,1
SS	29	26,9	26,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	

A3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	5,6	5,6	5,6
TS	9	8,3	8,3	13,9
KS	19	17,6	17,6	31,5
S	48	44,4	44,4	75,9
SS	26	24,1	24,1	100,0
Total	108	100,0	100,0	

A4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	2,8	2,8	2,8
TS	1	,9	,9	3,7
KS	24	22,2	22,2	25,9
S	54	50,0	50,0	75,9
SS	26	24,1	24,1	100,0
Total	108	100,0	100,0	

A5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	4,6	4,6	4,6
TS	18	16,7	16,7	21,3
KS	23	21,3	21,3	42,6
S	40	37,0	37,0	79,6
SS	22	20,4	20,4	100,0
Total	108	100,0	100,0	

A6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2,8	2,8	2,8
	TS	3	2,8	2,8	5,6
	KS	22	20,4	20,4	25,9
	S	57	52,8	52,8	78,7
	SS	23	21,3	21,3	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3,7	3,7	3,7
TS	5	4,6	4,6	8,3
KS	19	17,6	17,6	25,9
S	59	54,6	54,6	80,6
SS	21	19,4	19,4	100,0
Total	108	100,0	100,0	

B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	7	6,5	6,5	6,5
TS	3	2,8	2,8	9,3
KS	23	21,3	21,3	30,6
S	53	49,1	49,1	79,6
SS	22	20,4	20,4	100,0
Total	108	100,0	100,0	

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3,7	3,7	3,7
TS	10	9,3	9,3	13,0
KS	20	18,5	18,5	31,5
S	57	52,8	52,8	84,3
SS	17	15,7	15,7	100,0
Total	108	100,0	100,0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1,9	1,9	1,9
TS	5	4,6	4,6	6,5
KS	25	23,1	23,1	29,6
S	57	52,8	52,8	82,4
SS	19	17,6	17,6	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequency Table Kompetensi SDM (X2)

C1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3,7	3,7	3,7
TS	14	13,0	13,0	16,7
KS	13	12,0	12,0	28,7
S	43	39,8	39,8	68,5
SS	34	31,5	31,5	100,0
Total	108	100,0	100,0	

C2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3,7	3,7	3,7
TS	9	8,3	8,3	12,0
KS	19	17,6	17,6	29,6
S	54	50,0	50,0	79,6
SS	22	20,4	20,4	100,0
Total	108	100,0	100,0	

C3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1,9	1,9	1,9
TS	4	3,7	3,7	5,6
KS	25	23,1	23,1	28,7
S	53	49,1	49,1	77,8
SS	24	22,2	22,2	100,0
Total	108	100,0	100,0	

C4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	2,8	2,8	2,8
TS	6	5,6	5,6	8,3
KS	26	24,1	24,1	32,4
S	58	53,7	53,7	86,1
SS	15	13,9	13,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	,9	,9	,9
TS	2	1,9	1,9	2,8
KS	26	24,1	24,1	26,9
S	52	48,1	48,1	75,0
SS	27	25,0	25,0	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Lampiran 7 Frequency Table Resistensi pada Perubahan (X3)

D1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3,7	3,7	3,7
TS	11	10,2	10,2	13,9
KS	18	16,7	16,7	30,6
S	54	50,0	50,0	80,6
SS	21	19,4	19,4	100,0
Total	108	100,0	100,0	

D2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	4,6	4,6	4,6
TS	4	3,7	3,7	8,3
KS	21	19,4	19,4	27,8
S	54	50,0	50,0	77,8
SS	24	22,2	22,2	100,0
Total	108	100,0	100,0	

D3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	2,8	2,8	2,8
TS	6	5,6	5,6	8,3
KS	19	17,6	17,6	25,9
S	53	49,1	49,1	75,0
SS	27	25,0	25,0	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Lampiran 8 Frequency Table Komitmen Pimpinan (X4)

E1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	9,3	9,3	9,3
	TS	6	5,6	5,6	14,8
	KS	18	16,7	16,7	31,5
	S	37	34,3	34,3	65,7
	SS	37	34,3	34,3	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

E2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2,8	2,8	2,8
	TS	15	13,9	13,9	16,7
	KS	24	22,2	22,2	38,9
	S	40	37,0	37,0	75,9
	SS	26	24,1	24,1	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

E3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1,9	1,9	1,9
	TS	3	2,8	2,8	4,6
	KS	22	20,4	20,4	25,0
	S	58	53,7	53,7	78,7
	SS	23	21,3	21,3	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

E4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1,9	1,9	1,9
	TS	4	3,7	3,7	5,6
	KS	27	25,0	25,0	30,6
	S	60	55,6	55,6	86,1
	SS	15	13,9	13,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Lampiran 9 Validitas dan Reliability Kesiapan Aparatur (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,77	,943	108
A2	3,85	1,021	108
A3	3,73	1,090	108
A4	3,92	,866	108
A5	3,52	1,131	108
A6	3,87	,876	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	18,89	12,847	,548	,761
A2	18,81	12,195	,589	,750
A3	18,93	11,153	,700	,720
A4	18,74	12,624	,661	,738
A5	19,14	13,224	,357	,811
A6	18,79	13,646	,468	,778

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,66	17,442	4,176	6

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	311,054	107	2,907	3,684	,003
Within People	11,100	5	2,220		
Between Items	322,400	535	,603		
Residual	333,500	540	,618		
Total	644,554	647	,996		

Grand Mean = 3,78

Lampiran 10 Validitas dan Reliability Komunikasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,81	,929	108
B2	3,74	1,026	108
B3	3,68	,975	108
B4	3,80	,851	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	11,21	5,590	,593	,768
B2	11,29	4,823	,705	,711
B3	11,35	5,296	,626	,752
B4	11,23	5,993	,561	,783

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,03	9,055	3,009	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	242,229	107	2,264		
Within People					
Between Items	1,266	3	,422	,954	,415
Residual	141,984	321	,442		
Total	143,250	324	,442		
Total	385,479	431	,894		

Grand Mean = 3,76

Lampiran 11 Validitas dan Reliability Kompetensi SDM (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,82	1,126	108
C2	3,75	,996	108
C3	3,86	,870	108
C4	3,70	,878	108
C5	3,94	,807	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	15,26	7,110	,392	,739
C2	15,33	6,654	,600	,643
C3	15,22	7,128	,613	,644
C4	15,38	7,415	,532	,674
C5	15,14	8,326	,377	,727

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,08	10,731	3,276	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	229,650	107	2,146		
Within People					
Between Items	3,841	4	,960	1,675	,155
Residual	245,359	428	,573		
Total	249,200	432	,577		
Total	478,850	539	,888		

Grand Mean = 3,82

Lampiran 12 Validitas dan Reliability Resistensi pada Perubahan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3,71	1,014	108
D2	3,81	,978	108
D3	3,88	,944	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	7,69	3,093	,459	,805
D2	7,59	2,561	,716	,500
D3	7,53	2,981	,578	,668

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,41	5,758	2,400	3

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	205,358	107	1,919		
Within People	1,525	2	,762	1,592	,206
Between Items					
Residual	102,475	214	,479		
Total	104,000	216	,481		
Total	309,358	323	,958		

Grand Mean = 3,80

Lampiran 13 Validitas dan Reliability Komitmen Pimpinan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
E1	3,79	1,238	108
E2	3,66	1,078	108
E3	3,90	,831	108
E4	3,76	,807	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	11,31	4,423	,528	,651
E2	11,44	4,343	,713	,507
E3	11,20	6,033	,486	,668
E4	11,34	6,657	,336	,737

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,10	8,709	2,951	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	232,970	107	2,177	1,706	,166
Within People Between Items	3,174	3	1,058		
Residual	199,076	321	,620		
Total	202,250	324	,624		
Total	435,220	431	1,010		

Grand Mean = 3,78

Lampiran 14 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen Pimpinan (X4), Kompetensi SDM (X2), Resistensi pada Perubahan (X3), Komunikasi (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,486	,50157

a. Predictors: (Constant), Komitmen Pimpinan (X4), Kompetensi SDM

(X2), Resistensi pada Perubahan (X3), Komunikasi (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,420	4	6,605	26,255	,000 ^b
	Residual	25,912	103	,252		
	Total	52,332	107			

a. Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)

b. Predictors: (Constant), Komitmen Pimpinan (X4), Kompetensi SDM (X2), Resistensi pada Perubahan (X3), Komunikasi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,500	,370		1,353	,179
	Komunikasi (X1)	,144	,094	,155	1,533	,128
	Kompetensi SDM (X2)	,336	,097	,313	3,468	,001
	Resistensi pada Perubahan (X3)	,305	,083	,351	3,695	,000
	Komitmen Pimpinan (X4)	,075	,055	,097	1,371	,173

a. Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)

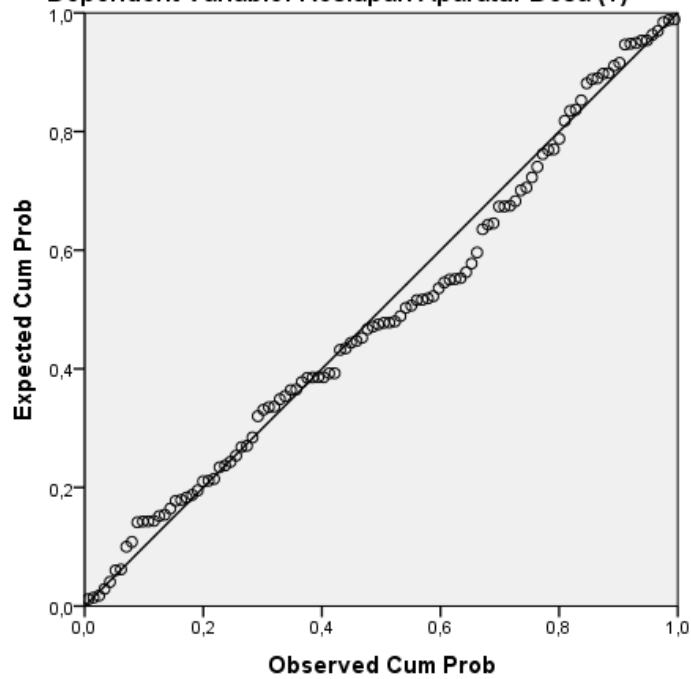
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komunikasi (X1)	,472	2,118
	Kompetensi SDM (X2)	,589	1,697
	Resistensi pada Perubahan (X3)	,534	1,873
	Komitmen Pimpinan (X4)	,970	1,031

a. Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kesiapan Aparatur Desa (Y)

